

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Kemendikbudristek, 2022). Menurut Undang-Undang RI No. 20 kebijakan Sisdiknas tahun 2003 (UU Sisdiknas), tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa beserta memajukan seluruh masyarakat Indonesia agar menjadi masyarakat yang berhati luhur, berkepribadian yang mantap, bergotong royong, bertanggung jawab dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan tujuan tersebut berarti pendidikan bukan hanya menjadikan manusia menjadi orang yang cerdas, tetapi juga membantu manusia menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi bangsa serta negara. Maka dari itu, pengembangan kurikulum menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan.

Pengembangan kurikulum sendiri tidak pernah terlepas dari pembaharuan ataupun pergantian kurikulum, hal ini sejalan dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 56/M/2022 Tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Untuk pengembangan di dalam dunia pendidikan Nadiem Makarim mencetuskan suatu kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka (Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Kurikulum merdeka menekankan pentingnya pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti keimanan, kesalehan, keberagaman global, kreativitas, penalaran kritis, dan gotong royong pada siswa.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif penting dalam kurikulum merdeka, yang bertujuan untuk membina pengembangan karakter siswa dan keselarasannya dengan Pancasila. Proyek ini merupakan bagian dari rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020-2024, yang sejalan dengan visi pemerintahan Indonesia untuk mewujudkan bangsa maju yang berdaulat, mandiri, dan berkejahteraan. Kegiatan P5 memberi keluasaan bagi siswa agar lebih aktif dan dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dengan lingkungan sekitar (Agustina & Sukardi, 2023).

Salah satu tujuan utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah meningkatkan kerja sama antar siswa. Kerja sama yang baik di antara siswa tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri menekankan pentingnya kerja sama tim dan pembelajaran kooperatif, melalui P5 siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya secara lebih bebas dan kreatif, bahkan sebagai orang yang lebih objektif dan mampu memberikan kontribusi yang luar biasa bagi masyarakat (Suzestasari et al., 2023).

Kerja sama atau kolaborasi merupakan aspek penting dalam mencapai keberhasilan akademik, kerja sama juga merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan sosial di lingkungan sekolah. Kerja sama atau kolaborasi tidak hanya mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga membantu siswa menyimpan informasi untuk jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, aktivitas kolaboratif juga mencerminkan lingkungan kerja, sehingga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi setelah menyelesaikan pendidikan mereka (Wati, 2016).

Kerja sama sendiri menurut Johnson & Johnson “Kerja sama adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama” (Isjoni, 2014). Sedangkan menurut menurut Bialik dan Fadel (2015) kerja sama dapat

diartikan sebagai keterlibatan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi dapat disimpulkan, kerja sama adalah keterampilan yang mampu menyatukan keterampilan lain seperti keterampilan berpikir kritis, motivasi, dan metakognisi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri 3 Cirebon, siswa cenderung belum mehamami arti penting dari kerja sama, hal tersebut dikarenakan pembelajaran siswa yang lebih berfokus kepada penguasaan pengetahuan dan keterampilan individu, sehingga siswa menjadi tidak saling percaya dan kurang berkomunikasi. Karena hal tersebut, ketika bekerja secara berkelompok siswa akan kesulitan untuk berkomunikasi dan bekerja bersama dikarenakan mereka telah terbiasa bekerja secara individu. Akan tetapi, meningkatkan kerja sama siswa di kelas juga menjadi tugas yang menantang dan sering kali mendapat hambatan baik dari guru maupun siswa. Dibutuhkan metode atau media menarik agar peningkatan kerja sama antar siswa ini bisa berjalan, salah satunya adalah melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa akan melakukan kerja kelompok dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama melalui kolaborasi dalam proyek.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berperan besar dalam mengajarkan peserta didik memahami kehidupan sosial dan interaksi antar individu di masyarakat, IPS tidak hanya mengajarkan konsep-konsep sosial, ekonomi, dan budaya, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap sosial melalui kegiatan kolaboratif dan diskusi kelompok, untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang memberikan siswa pengalaman bekerja secara berkelompok. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan program baru dalam kurikulum merdeka memberikan siswa pengalaman untuk berkolaborasi dan berkontribusi secara langsung dengan siswa lainnya, salah satu nilai penting yang dikembangkan dalam Profil Pelajar Pancasila

adalah gotong royong, yang mencerminkan semangat kerja sama, saling menghargai, dan kepedulian terhadap sesama. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri telah diterapkan di MTs Negeri 3 Cirebon sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran untuk memperkuat karakter peserta didik. Namun, sejauh mana proyek tersebut berperan dalam meningkatkan kerja sama antar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS masih perlu dikaji lebih dalam. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil’Alamin (P5RA) dalam Meningkatkan Kerja Sama antar Siswa di Pembelajaran IPS MTs Negeri 3 Cirebon”**. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan P5 di MTs Negeri 3 Cirebon, serta peranannya dalam membangun kerja sama antar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang muncul dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran yang berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan individu sehingga kerja sama antar siswa kurang terintegrasi.
2. Kurangnya komunikasi dan rasa kompak
3. Kurangnya rasa percaya
4. Siswa yang cenderung kesulitan menyelesaikan masalah secara berkelompok

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar dan terlalu luas, maka kajian masalah dibatasi sebagai berikut:

1. P5 pada penelitian adalah P5 Mata Pelajaran IPS
2. Kerja sama antar siswa yang dimaksud adalah kerja sama dalam Mata Pelajaran IPS

3. Penelitian ini diterapkan dalam konteks P5 IPS MTs Negeri 3 Cirebon kelas VIII

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana keterkaitan proses pembelajaran IPS dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
2. Bagaimana peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Negeri 3 Cirebon dalam meningkatkan kerjasama antar siswa?
3. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan kerja sama antar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterkaitan antara proses pembelajaran IPS dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2. Untuk mengetahui peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Negeri 3 Cirebon dalam meningkatkan kerja sama antar siswa
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat peningkatan kerja sama antar siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan dan menjadi rujukan mengenai efektivitas program Peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kerja sama di antara siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak berikut:

a. Bagi Guru

Hasil Penelitian dapat dijadikan sebagai ajuan serta masukan dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) agar lebih tepat dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan kerja sama antar siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa mendapatkan belajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan kerja sama antar siswa, sehingga nantinya menjadi lebih kompak dan mudah untuk berkolaborasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk digunakan oleh sekolah untuk mensosialisasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kerja sama antar siswa, serta dapat dijadikan dalam menentukan program kerja kepala sekolah, serta masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka peningkatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memahami bagaimana P5 ini mempengaruhi dinamika kerja sama siswa dalam mata pelajaran IPS, serta mengetahui bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kerjasama antar siswa.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi guna pertimbangan dan acuan penelitian selanjutnya.